

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

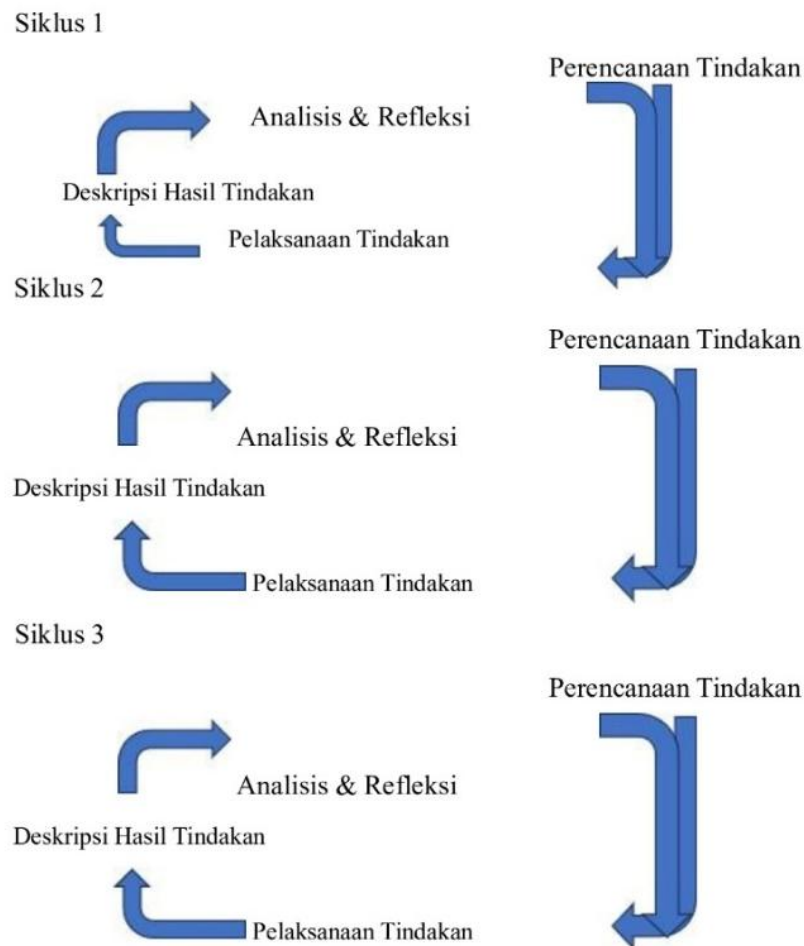
Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Maka metode penelitian yang dipakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena prinsip dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dan proses pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan mencermati setiap prosesnya (Azizah, 2021; Basalamah, 2024).

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu (Siyoto & Sodik, 2015). Arikunto (2007:149) mengemukakan bahwa Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dengan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti.

Metode penelitian tindakan kelas adalah sebuah metode ilmiah yang sistematis, terencana, dan terorganisasi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melalui perbaikan proses pembelajaran.

Metode ini melibatkan prosedur, teknik, dan alat penelitian yang dirancang secara hati-hati untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, PTK tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam

melaksanakan pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen yang kritis dalam mencari solusi terhadap masalah pendidikan (Arikunto, 2007; Siyoto & Sodik, 2015). Langkah-langkah yang dilalui dalam melaksanakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dikutip dari Heryadi (2014:64), adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:39) mengungkapkan bahwa variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2019:56) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian yang penulis laksanakan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu model pembelajaran *Self Directed Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi, dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diharapkan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data awal nilai peserta didik dan data aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran dalam kemampuan menulis teks deskripsi, data hasil tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar dan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran menulis teks deskripsi, dan data hasil wawancara dilakukan terhadap

pendidik untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan kemampuan menulis teks deskripsi.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara.

1. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa disebut teknik observasi sebagaimana Widoyoko (2014:46) mengemukakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut Riyanto (2010:96) mengemukakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan di atas teknik observasi yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu teknik observasi langsung, dengan cara mengamati langsung situasi atau keadaan. Sebelum penelitian, peneliti melakukan observasi ke sekolah. Observasi yang penulis lakukan bertujuan untuk memperoleh data awal observasi di kelas yaitu peserta didik.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran kemampuan menulis teks deksripsi.

2. Teknik Tes

Menurut Arikunto (2002:127) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan individu atau kelompok serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang terbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa berdasarkan nilai standar yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan pendapat diatas Arikunto (2013:193) mengemukakan bahwa tes adalah suatu alat atau metode yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan individu atau kelompok, seperti keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan bakat. Tes juga berfungsi sebagai sarana penilaian yang terdiri dari tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa, dengan tujuan memperoleh data mengenai prestasi peserta didik berdasarkan standar nilai yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tes menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan kemampuan peserta didik. Dengan memberikan tes kepada peserta didik merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Hasil tes dapat mengetahui fakta yang terjadi di lapangan. Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar dan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran kemampuan menulis teks deskripsi.

3. Teknik Wawancara

Menurut Arikunto (2012:270) Wawancara adalah mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Wawancara sebelum penelitian dilakukan kepada pihak sekolah yaitu guru kelas. Teknik wawancara dilakukan terhadap pendidik untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan kemampuan menulis teks deskripsi. Fungsi wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data awal dan data akhir peserta didik. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan pendidik, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi pendidik.

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang dilakukan harus memenuhi pernyataan sebagai instrument yang baik. Instrument dipandang sebagai satu syarat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan instrument diartikan sebagai alat evaluasi yang akan mengukur suatu objek. Arikunto (2007:160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, check list atau wawancara, daftar centang, pedoman. Berdasarkan pendapat tersebut, instrument penelitian yang digunakan peneliti yaitu diantaranya 1) Pedoman observasi, 2) Pedoman wawancara, 3) Pedoman tes, 4) Alur tujuan pembelajaran, dan 5) Modul ajar.

Untuk melaksanakan penelitian secara objektif sesuai dengan kriteria penelitian, maka penulis berupaya menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kemandirian (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1.					
2.					
3.					
Dst					

Keterangan:

a) Keaktifan

3=Aktif: aktif mengemukakan pendapat, dan aktif menjawab pertanyaan dari pendidik

2=Kurang aktif: kurang mengemukakan pendapat, dan kurang menjawab pertanyaan dari pendidik.

1=Tidak aktif: tidak mengemukakan pendapat, dan tidak menjawab pertanyaan dari pendidik.

b) Kesungguhan

3=Bersungguh-sungguh: Bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan dari pendidik.

2=Kurang bersungguh-sungguh: kurang memperhatikan penjelasan pendidik.

1=Tidak bersungguh-sungguh: tidak memperhatikan penjelasan pendidik.

c) Kemandirian

3=Mandiri: mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

2=Kurang mandiri: kurang mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

1=Tidak mandiri: tidak mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

d) Bertanggung Jawab

3=Bertanggung jawab: Bertanggung jawab penuh dalam menyelesaikan tugas.

2=Kurang bertanggung jawab: Kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

1=Tidak bertanggung jawab: Tidak bertanggung jawab penuh dalam menyelesaikan tugas.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL).

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah faktor penyebab yang dialami peserta didik dalam pembelajaran khususnya dalam kemampuan menulis?	
2.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menulis teks deskripsi?	
3	Permasalahan apa yang terjadi di kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di materi Teks Deskripsi, khususnya dalam menulis teks deskripsi?	
4	Pada saat pembelajaran berlangsung, model/metode apa yang diterapkan Ibu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
5	Sejak kapan menerapkan model tersebut?	
6	Bagaimana respon peserta didik setelah menerapkan model/metode tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
7	Bagaimana solusi yang Ibu laksanakan saat mengalami permasalahan dalam pembelajaran tersebut?	

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara Peserta Didik Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Anda sudah mempelajari teks deskripsi?	
2	Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, bagian mana yang kamu anggap paling sulit untuk dipelajari dan dipahami?	
3	Menurut Anda, pembelajaran seperti apa yang Anda inginkan saat kegiatan belajar berlangsung?	

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara Peserta Didik Setelah Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda memahami pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Self Directed Learning</i> ?	
2	Menurut Anda, bagian mana dari pembelajaran dengan model <i>Self Directed Learning</i> yang paling menyenangkan dan membuat Anda lebih termotivai untuk belajar?	

2. Pedoman Teknik Tes

a. Kisi-kisi Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

CP/Elemen	Tujuan	Materi Pelajaran	No Soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta	1. Menjelaskan secara tepat pernyataan umum pada teks deskripsi yang meliputi deskripsi umum, definisi, dan identitas objek yang dideskripsikan seperti mendeskripsikan hewan, sekolah, pemandangan dan seterusnya dengan tepat.	Teks Deskripsi • Struktur teks deskripsi • Kaidah kebahasaan teks deskripsi	1.		√
	2. Menjelaskan secara tepat deskripsi umum pada teks deskripsi yang meliputi wujud fisik, lokasi, suasana, benda, tempat, peristiwa, maupun tokoh dengan tepat.		2.		√

didik didik juga mulai mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreasi (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.	3. Menjelaskan secara tepat kesimpulan pada teks deskripsi yang meliputi pemberian kesan akhir, dan penutupan yang merangkum keseluruhan isi dengan tepat.		3.		√
	4. Menjelaskan secara tepat kata sifat pada teks deskripsi yang meliputi ukuran, warna, bentuk, kondisi, jumlah, atau kualitas dari suatu benda atau orang dengan tepat.		4.		√
	5. Menjelaskan secara tepat sinonim pada teks deskripsi yang meliputi memperkaya kosakata, menggambarkan perasaan secara lebih intens atau spesifik, serta menghindari pengulangan kata yang sama dalam sebuah teks dengan tepat.		5.		√
	6. Menjelaskan secara tepat kata keterangan pada teks deskripsi yang meliputi bagaimana, kapan, dimana, cara, waktu, tempat, atau sebab dengan tepat.		6.		√
	7. Menjelaskan secara tepat kata ganti orang pada teks deskripsi yang meliputi kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua, dan		7.		√

	kata ganti orang ketiga dengan tepat.				
	8. Menjelaskan secara tepat kata umum pada teks deskripsi yang meliputi nama-nama benda, hewan, tumbuhan, tempat, kendaraan, atau peristiwa dengan tepat.		8.		√
	9. Menjelaskan secara tepat kata khusus pada teks deskripsi yang meliputi secara spesifik, detail, dan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan tepat.		9.		√

b. Soal Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Petunjuk: Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan jelas dan sesuai kaidah kebahasaan teks deskripsi.

- 1) Tuliskan pernyataan umum yang meliputi deskripsi umum, definisi, dan identitas objek yang dideskripsikan. Pilih salah satu objek seperti hewan, sekolah, atau pemandangan.
- 2) Jelaskan deskripsi bagian yang meliputi wujud fisik, lokasi, suasana, benda, tempat, peristiwa, maupun tokoh pada objek yang Anda pilih.
- 3) Buat bagian penutup teks deskripsi yang berisi kesan akhir dan rangkuman keseluruhan isi teks.
- 4) Gunakan kata sifat yang tepat (ukuran, warna, bentuk, kondisi, jumlah, kualitas) untuk menggambarkan objek yang dipilih.

- 5) Sertakan sinonim untuk memperkaya kosakata, menggambarkan perasaan lebih intens atau spesifik, dan menghindari pengulangan kata.
- 6) Gunakan kata keterangan (bagaimana, kapan, di mana, cara, waktu, tempat, sebab) yang relevan dalam teks Anda.
- 7) Gunakan kata ganti orang (pertama, kedua, ketiga) dengan tepat sesuai konteks teks deskripsi.
- 8) Sertakan kata umum (nama benda, hewan, tumbuhan, tempat, kendaraan, peristiwa) yang sesuai dengan objek yang dideskripsikan.
- 9) Sertakan kata khusus yang spesifik dan detail untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang objek yang dideskripsikan.

c. Pedoman Teknik Tes/Rubrik Penilaian

Penilaian Keterampilan

Tabel 3. 6
Pedoman Rubrik Penilaian Teks Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor akhir
1	Menulis teks deskripsi dengan memuat identifikasi seperti deskripsi umum, definisi, dan identitas objek yang dideskripsikan dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat identifikasi seperti deskripsi umum, definisi, dan identitas objek yang dideskripsikan dengan tepat.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi, tetapi hanya sebagian yang memperhatikan bagian identifikasi.	2		

		Tidak tepat, jika peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan bagian identifikasi yang sesuai.	1		
2	Menulis teks deskripsi dengan memuat deskripsi bagian yang meliputi wujud fisik, lokasi, suasana, benda, tempat, peristiwa, maupun tokoh dengan tepat.	Tepat, Jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat deskripsi bagian yang meliputi wujud fisik, lokasi, suasana, benda, tempat, peristiwa, maupun tokoh dengan tepat.	3	3	9
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi, tetapi hanya sebagian yang memperhatikan bagian deskripsi.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan bagian deskripsi yang sesuai	1		
3	Menulis teks deskripsi dengan memuat bagian penutup yang meliputi pemberian Kesan akhir, dan penutupan yang merangkum keseluruhan isi dengan tepat.	Tepat, Jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat bagian penutup yang meliputi pemberian Kesan akhir, dan penutupan yang merangkum keseluruhan isi dengan tepat.	3	3	9
		Kurang tepat, Jika peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tetapi hanya sebagian yang memperhatikan bagian penutup yang sesuai.	2		
		Tidak tepat, Jika peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa menjelaskan dengan memuat bagian penutup.	1		
4.	Menulis teks deskripsi dengan memuat kata sifat yang menjelaskan ukuran, warna, bentuk, dari suatu benda atau	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kata sifat yang menjelaskan ukuran, warna, bentuk, dari suatu benda atau orang dengan tepat.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi, tetapi hanya sebagian yang	2		

	orang dengan tepat.	memperhatikan penggunaan kata sifat.			
		Tidak tepat, jika peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata sifat yang sesuai.	1		
5	Menulis teks deskripsi dengan memuat sinonim yang meliputi memperkaya kosakata, menggambarkan perasaan secara lebih intens atau spesifik, serta menghindari pengulangan kata yang sama dalam sebuah teks dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat sinonim yang meliputi memperkaya kosakata, menggambarkan perasaan secara lebih intens atau spesifik, serta menghindari pengulangan kata yang sama dalam sebuah teks dengan tepat.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi tetapi hanya sebagian yang memperhatikan penggunaan kata sinonim.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata sinonim yang sesuai.	1		
6	Menulis teks deskripsi dengan memuat kata keterangan yang meliputi bagaimana, kapan, dimana, cara, waktu, tempat, atau sebab dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kata keterangan yang meliputi bagaimana, kapan, dimana, cara, waktu, tempat, atau sebab dengan tepat.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi tetapi hanya sebagian yang memperhatikan penggunaan kata keterangan.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata keterangan yang sesuai.	1		

7	Menulis teks deskripsi dengan memuat kata ganti orang yang meliputi kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua, dan kata ganti orang ketiga dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kata ganti orang yang meliputi kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua, dan kata ganti orang ketiga dengan tepat.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi, tetapi hanya sebagian yang memperhatikan penggunaan kata ganti orang.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi tetapi hanya satu kata ganti yang memperhatikan penggunaan kata ganti orang.	1		
8	Menulis teks deskripsi dengan memuat kata umum yang meliputi nama-nama benda, tumbuhan, tempat, tokoh, kendaraan, atau peristiwa dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kata umum yang meliputi nama-nama benda, tumbuhan, tempat, tokoh, kendaraan, atau peristiwa dengan tepat.	3	2	6
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi, tetapi hanya sebagian yang memperhatikan penggunaan kata umum.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata umum yang sesuai.	1		
9	Menulis teks deskripsi dengan memuat kata khusus secara spesifik, detail, dan	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kata khusus secara spesifik, detail, dan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan tepat.	3		

	memberikan gambaran yang lebih jelas dengan tepat.	Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata khusus yang sesuai.	2	2	6
		Tidak tepat, jika peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata khusus yang sesuai.	1		
Skor Maksimal					63
KKTP					80

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{Jumlah yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengungkapkan bahwa Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran tersebut. Menurut Imania & Bariah (2019) Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. ATP berfungsi sebagai kerangka perencanaan pembelajaran dan asesmen tahunan. Pengembangan ATP dapat dilakukan melalui tiga cara: merancang sendiri berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau menggunakan contoh dari pemerintah.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa alur tujuan pembelajaran (ATP) adalah serangkaian perencanaan tujuan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan logis untuk suatu fase dari awal sampai akhir. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran fase D yaitu kelas VII.

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Akilla *et al.*, 2024; Murti *et al.*, 2023; Nasution, 2009).

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Menurut Nasution (2011:205) Modul merupakan suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Modul ajar dalam kurikulum merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa modul ajar merupakan perangkat pembelajaran sistematis yang dirancang untuk membantu peserta didik

mencapai standar kompetensi dan tujuan belajar spesifik melalui seperangkat pengalaman belajar terencana dan terstruktur.

E. Desain Penelitian

Fachruddin (2009:213) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah Kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK).

Sementara menurut Mahmud (2011:100) penelitian deskriptif merupakan Penelitian yang mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat terhadap suatu fakta dan sifat objek tertentu. Konsep istilah deskriptif bukan sekadar pengumpulan data, tabulasi dan penuturan data.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat dapat atau tidaknya model pembelajaran *Self Directed Learning* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2025.

Penelitian ini bersifat mengkaji ketentuan model X (*Self Directed Learning*) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2025.

Berdasarkan hal ini, terdapat desain penelitian dalam Heryadi (2010:141).



Gambar 3. 2
Desain Penelitian

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Self Directed Learning* pada peserta didik kelas

VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2025

Y : Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 34 orang.

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Abdul Rahman	L
2	Ade Nuraeni Maulana Sari	P
3	Adila Nurul Husna	P
4	Adrial Aditya Aryana	L
5	Agnia Nurwika Azhar	L
6	Akbar Nugraha	L
7	Aldo	L
8	Alif Setiawan Putra	L
9	Azkia Nasyiffa Nur Aini	P
10	Bendi Bandawangsa	L
11	Chelsea Abdul Rokib	L
12	Fawwaz Zulrizal	L
13	Hilal Naufal Haifa	L
14	Irvan Rivansyah	L
15	Jasmin Rahmawati	P
16	Khesa Gilang Ramadon	L
17	Leni Marlina	P
18	Meisya Azrilla Natasya	P
19	Moch Radin Raditia EL Fazry	L
20	Muhammad Gea Pratama Putra	L
21	Muhammad Iqbal Faiq Muzaki	L
22	Muhammad Rizki Ardiansyah	L
23	Naraya Deswita Amalia	P
24	Nathasya Ardhani Mutiara	P
25	Naura Nur Azkiya	P
26	Parhan Mardiansyah	L
27	Raissa Anindya Zhafirah	P
28	Randi Hardianto	L
29	Revi Rijwana	L
30	Rizki Ardiansyah	L
31	Salwa	P
32	Virlie Khirul Syifa	P
33	Husna Sayyidan Al-Rasyid	L
34	Putri Oktaviani Aulia	P

G. Langkah – Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan Deskripsi keberhasilan
6. Analisis dan refleksi
7. Membuat Keputusan

Berdasarkan langkah-langkah diatas, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan yaitu:

Langkah pertama yang penulis laksanakan dalam penelitian ini yaitu penulis terlebih dahulu mengidentifikasi masalah pembelajaran melalui wawancara dengan Ibu Dra. Eti Sumiati selaku Guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 17 Tasikmalaya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh dua masalah utama, yaitu:

1. Peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga kurang berkonsentrasi.
2. Peserta didik belum mampu menulis teks deskripsi dengan benar.

Selain itu, penulis juga menganalisis akar penyebab munculnya masalah, yaitu peserta didik kurang bersedia mengerjakan tugas secara mandiri dan lebih memilih bekerja dalam kelompok, serta belum menguasai teknik menulis teks deskripsi.

Setelah masalah teridentifikasi, penulis menetapkan tindakan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu model *Self Directed Learning*. Pada tahap ini penulis juga menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, pedoman penilaian, serta standar keberhasilan belajar.

Langkah kedua, penulis melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat yang telah dirancang. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Self Directed Learning*, di mana peserta didik didorong untuk belajar secara mandiri, mengamati materi, mencari informasi, serta menulis teks deskripsi berdasarkan bimbingan guru.

Langkah ketiga, penulis mengamati aktivitas peserta didik, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta perubahan kemampuan menulis teks deskripsi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, hasil tugas peserta didik, dan catatan lapangan. Hasil tindakan menggambarkan bagaimana model *Self Directed Learning* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar dan kemampuan menulis peserta didik.

Langkah keempat, penulis menganalisis hasil yang diperoleh untuk melihat apakah tindakan telah berhasil memperbaiki masalah yang ditemukan pada tahap awal. Penulis membandingkan kondisi sebelum dan sesudah tindakan, mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan, serta menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya atau menyimpulkan keberhasilan tindakan.

Apabila dari hasil analisis tersebut peserta didik sudah mampu menulis teks deskripsi dengan benar dan memperhatikan struktur teks deskripsi, maka penulis akan memutuskan untuk tidak melakukan tindakan selanjutnya. Namun, jika peserta didik belum berhasil maka perlu melaksanakan tindakan siklus selanjutnya sehingga tujuan penelitian tercapai.

H. Analisis dan Pengolahan Data

Penulis mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penulis mengolah dan menganalisis data melalui langkah-langkah berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis yang telah penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan dan menjelaskan data, yaitu peneliti memahami data penelitian yang diperolehnya terkait dengan keberhasilan dan ketidakberhasilan pembelajaran.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menyusun simpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Tasikmalaya tahun ajaran 2025 pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025, yang beralamat di jalan Sindangmulih, Sukamenak, Kec. Purbaratu, Kab. Tasikmalaya, Jawab Barat dengan jumlah sebanyak 34 peserta didik. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Selasa, 20 Mei 2025 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada Rabu, 21 Mei 2025.